

**ANALISIS YURIDIS DAMPAK OVER KAPASITAS TERHADAP
KESEHATAN YANG MENAKIBATKAN MENINGGALNYA
WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A RANTAUPRAPAT**

**(Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1, Pada Program Studi
Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu)**

SKRIPSI



OLEH:

**PONIRAN
2102100071**

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LABUHANBATU
RANTAUPRAPAT
2025**

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM TENTANG
PRAKTIK KEFARMASIAN KESEDIAAN FARMASI
OBAT KERAS STUDI PUTUSAN NOMOR
1164/Pid.Sus/2023/PN Rap.

NAMA : RIFAI SIMBOLON

NPM : 2102100087

PRODI : HUKUM

KONSENTRASI : HUKUM PIDANA

Disetujui Pada Tanggal: _____

PEMBIMBING I

RISDALINA, SH., MH
NUPTK: 6938742643230112

PEMBIMBING II

INDRA KUMALASARI M, SH., MH
NUPTK: 6857765666131082

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Hukum

RISDALINA, SH., MH
NUPTK: 6938742643230112

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM
TENTANG PRAKTIK KEFARMASIAN
KESEDIAAN FARMASI OBAT KERAS STUDI
PUTUSAN NOMOR 1164/Pid.Sus/2023/PN RAP

NAMA : RIFAI SIMBOLON

NPM : 2102100087

PRODI : S1 – HUKUM

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana
Pada Tanggal, 06 Agustus 2025

TIM PENGUJI

Penguji I (Ketua)

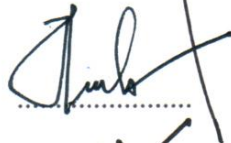
Nama : Risdalina, S.H., M.H.
NUPTK : 6938742643230112

Tanda Tangan



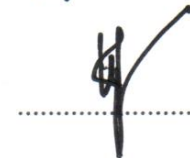
Penguji II (Anggota)

Nama : Indra Kumala Sari Munthe, S.H., M.H.
NUPTK : 6857765666131082



Penguji III (Anggota)

Nama : Wahyu Simon Tampubolon, S.H., M.H.
NUPTK : 6148767668130363



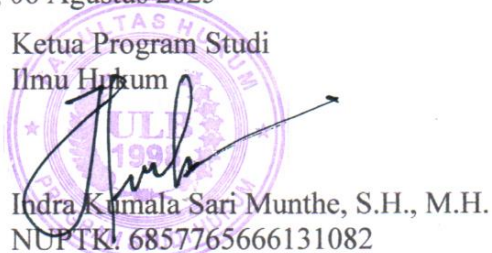
Rantauprapat, 06 Agustus 2025

Dekan
Fakultas Hukum



Risdalina, S.H., M.H.
NUPTK: 6938742643230112

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum



Indra Kumala Sari Munthe, S.H., M.H.
NUPTK: 6857765666131082

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : Rifai Simbolon
NPM : 2102100087
FAKULTAS : Hukum
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM TENTANG PRAKTIK KEFARMASIAN KESEDIAAN FARMASI OBAT KERAS STUDI PUTUSAN NOMOR 1164/Pid.Sus/2023/PN Rap.

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Program Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuh

anbatu adalah hasil Karya tulis penulis sendiri. Semua kutipan maupun rujukan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan yang berlaku.

Jika kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau plagiat, penulis bersedia Pencabutan Gelar Akademik yang disandang dengan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Rantauprapat, Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



RIFAI SIMBOLON
NPM: 2102100087

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini guna untuk menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu yang merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan perkuliahannya.

Adapun judul Skripsi yang penulis yaitu adalah : Analisis Yuridis Dampak Over Kapasitas Terhadap Kesehatan Yang Mengakibatkan Meninggalnya Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat, Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun Skripsi ini. Namun, penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun penulisan dari Skripsi ini.

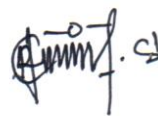
Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Halomoan Nasution, SH., M.H Sebagai Ketua Yayasan Universitas Labuhanbatu
2. Bapak Ade Parlaungan Nasution, S.E. M.Si., Ph.D selaku Rektor Universitas Labuhanbatu.
3. Bapak Jayanta, A.Md., S.H., M.H, dan Bapak Khairul Bahri Siregar, A.md.IP., S.H selaku Kalapas Kelas II A Rantauprapat yang memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana perkuliahan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat.
4. Ibu Risdalina, SH., MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Labuhan Batu dan juga sebagai dosen pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran sehingga Skripsi ini dapat selesai.

5. Bapak Indra Kumalasari M, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Hukum Universitas Labuhanbatu sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan kritik dan masukan dalam membimbing penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada istri dan anak -anak penulis yang selalu memberikan support dan doa, setiap saat hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Buat seluruh Dosen – Dosen yang telah memberikan Ilmunya dan mendidik semasa saya belajar di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu.
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan ilmunya.
9. Kepada Teman-teman mahasiswa/I Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu Kelas LAPAS II A Rantauprapat.
10. Kepada seluruh Seluruh Staff Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Rantau Prapat, Juli 2024
Penulis



RIFAI SIMBOLON
2102100087

DAFTAR ISI

COVER/HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Sejarah Perkembangan Kepenjaraan Menjadi Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia	
2.2 Analisis Yuridis	21
2.3 Tinjauan Umum tentang Over Kapasitas.....	22
2.4 Pelayanan Kesehatan	24
2.5 Tinjauan Umum tentang Lembaga Pemasyarakatan	28
2.5.1 Pengertian Lembaga Pemasyarakatan	28
2.5.2 Tujuan Dibentuknya Lembaga Pemasyarakatan	30
2.5.3 Landasan Hukum Lembaga Pemasyarakatan	33
2.5.4 Tinjauan Umum Pelaksanaan Pembinaan Warga Binaan	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2 Sumber Data	41
3.3 Cara Kerja	42
3.4 Analisis Data.....	43
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	45

4.1 Profil Lembaga Pemasyarakatan	45
4.2 Pengaturan Hukum tentang Jumlah Kapasitas Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat	47
4.3 Kendala Dan Solusi Dalam Permasalahan Over Kapsitas Yang Terjadi Lembaga Pemasyarakatan Di Kelas II A Rantauprapat Yang Mengakibatkan Narapidana Meninggal Dunia	51
BAB V: PENUTUP:	61
5.1 Penutup	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS DAMPAK OVER KAPASITAS TERHADAP KESEHATAN YANG MENAKIBATKAN MENINGGALNYA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A RANTAUPRAPAT PONIRAN

Dampak over kapasitas Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Rantau prapat yang sekrang penghuni narapidananya berjumlah hampir 1522 narapidana, padahal daya tampung penghuni narapidana kelas II A Rantau prapat mencapai kurang lebih hanya 375 narapidana, Permasalahan daya tampung tersebut mengakibatkan banyaknya menimbulkan permasalahan yang ada seperti halnya kematian para narapidana dikarenakan banyaknya penyakit menular para narapidana tersebut dikarenakan ada dinataranya para narapidana yang berusia lanjut. Bahkan kejadian ini terjadi setiap tahunnya pasti ada yang meninggal dunia dikarenakan penyakit yang diderita para narapidana. Bagaimana pengaturan hukum tentang jumlah kapasitas narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat? Apa kendala dan solusi dalam permasalahan over kapsitas yang terjadi Lembaga Pemasyarakatan dikelas II A Rantauprapat yang mengakibatkan narapidana meninggal dunia?

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu normatif empiris. Penelitian Hukum Normatif Empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.

Banyak jumlah Narapidana ditambah dengan Jumlah Tahanan yang menghuni di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Rantauprapat sebanyak 1522 orang sementara daya tampung Penghuni Lapas Kelas IIA Rantauprapat maksimal hanya 375 orang maka dapat disimpulkan bahwa Kondisi Over Kapasitas yang terjadi di Lembaga Kelas IIA Rantauprapat. permasalahan Over Kapasitas yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantauprapat yang mengakibatkan meninggal dunia dikarenakan :Kondisi Hidup yang buruk hal ini disebabkan Ruang Tahanan di LAPAS Kelas IIA Rantauprapat sudah terlalu padat menyebabkan kurangnya akses terhadap tempat tidur, sanitasi yang layak, Gangguan Kesehatan terjadi dikarenakan Over Kapasitas dapat memperburuk kondisi Kesehatan narapidana dan meningkatkan resiko penyebab penyakit menular. Dan Resiko Meningkatnya kematian disebabkan Over Kapasitas sehingga terjadinya kondisi buruk dan terbatasnya akses ke fasilitas Kesehatan dapat meningkatkan resiko kematian di dalam LAPAS Kelas IIA Rantauprapat. Penambahan Petugas Sipir di lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Rantauprapat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia artinya memastikan ketersediaan petugas Lapas yang cukup terlatih. Yang Kedua Pembangunan LAPAS Baru terkhusus untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara yang sampai saat ini belum berdirinya LAPAS di Kabupaten tersebut padahal sudah berusia 17 Tahun semenjak Berdirinya Kabupaten Labuhanbatu Utara hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu dan Perluasan LAPAS Kelas IIA Rantauprapat. Dan Koordinasi Antar instansi dalam peningkatan berbagai instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Kementerian Sosial, Penegak Hukum dalam memberikan pelayanan Sosial.

**KATA KUNCI: DAMPAK OVER KAPASITAS, KESEHATAN DAN
MENINGGALNYA WARGA BINAAN**